

EDISI : RABU, 25 JANUARI 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Januari) : 4,75%
 Inflasi (Desember) : 0,42% (mom) & 3,02% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 116,362 Miliar
 (per Desember 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.330  0,31%
 (Kurs JISDOR pada 24 Januari 2017)




STOCK MARKET

24 Januari 2017

IHSG : **5.292,09 (+0,78%)**
 Volume Transaksi : 17,327 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 6,666 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,652 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,917 Triliun

BOND MARKET

24 Januari 2017

Ind Bond Index : **212,8239  +0,17%**
 Gov Bond Index : 209,9367  +0,17%
 Corp Bond Index : 224,9898  +0,10%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Selasa 24/1/17 (%)	Senin 23/1/17 (%)
5,31	FR0061	7,0817	7,0992
10,31	FR0059	7,4725	7,4938
15,57	FR0074	7,8044	7,8140
19,32	FR0072	7,9991	8,0247

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 24 Januari 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,94%	IRDSHS +0,59%	+0,35%
	Saham Agresif -0,24%	IRDSH +0,70%	-0,94%
	PNM Saham Unggulan +0,34%	IRDSH +0,70%	-0,36%
Campuran	PNM Syariah +0,65%	IRDCPS +0,47%	+0,18%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,13%	IRDPT +0,12%	+0,01%
	PNM Amanah Syariah +0,11%	IRDPTS +0,08%	+0,03%
	PNM Dana Bertumbuh +0,19%	IRDPT +0,12%	+0,07%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,02%	IRDPU +0,02%	+0,00%
	PNM DANA TUNAI +0,02%	IRDPU +0,02%	+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,02%	IRDPU +0,02%	+0,00%
	Money Market Fund USD +0,00%	IRDPU +0,02%	-0,02%

Spotlight News

- BI memproyeksikan pertumbuhan konsumsi rumah tangga tahun ini masih stabil di atas 5%, meski inflasi diperkirakan melaju tinggi di kisaran 4%.
- Pemerintah menyiapkan aturan main impor gas bagi sejumlah industri manufaktur dengan menutup peran perantara atau broker, demi mendapatkan harga lebih murah
- PLN menyebutkan pertumbuhan konsumsi listrik pada 2016 menunjukkan pertumbuhan sekitar 6,5% dibanding dengan tahun 2015 yang hanya tumbuh 2,1%. Ini didukung oleh kenaikan jumlah pelanggan sebanyak 3,1 juta menjadi 64,3 juta pelanggan
- Penjualan lahan industri di daerah penyangga Jakarta seperti Bogor, Bekasi, Karawang, Tangerang dan Serang sejak 2011 hingga 2016 menunjukkan tren penurunan. Namun, para pengembang optimistis tahun ini akan lebih baik
- Adaro Energy Tbk melalui anak usahanya Tanjung Power Indonesia meraih pembiayaan US\$422 juta untuk mendanai proyek pembangunan PLTU Tabalong. ADRO juga membidik tiga tender pembangkit listrik dengan total kapasitas sebesar 1.150 MW tahun ini dengan nilai investasi sekitar US\$1,38 – US\$1,72 miliar
- Kementerian BUMN berencana menetapkan besaran rasio pembagian dividen bank-bank BUMN tahun ini sekitar 20% - 30%, kecuali Bank Mandiri Tbk yang diprediksi lebih rendah

Economy

1. Pengusaha Tunggu Arah Baru Kebijakan AS

Pemerintah dan pengusaha tengah menunggu kebijakan-kebijakan ekonomi Pemerintah Amerika Serikat di bawah presiden yang baru, Donald Trump. Kebijakan yang diambil yang sudah bisa diperkirakan adalah mereka menekankan kepentingan dalam negeri AS. (Kompas)

2. Data Pengemplang Perlu Ditelusuri

Dalam upaya mencapai target penerimaan pajak 2017 yang tumbuh 30 persen, Direktorat Jenderal Pajak diminta berlaku adil. Penggalan potensi semestinya tidak sebatas terhadap data harta milik wajib pajak peserta program pengampunan pajak, tetapi juga terhadap pengemplang. (Kompas)

3. Konsumsi Rumah Tangga Stabil

BI memproyeksikan pertumbuhan konsumsi rumah tangga tahun ini masih stabil di atas 5%, meski inflasi diperkirakan melaju tinggi di kisaran 4%. (Bisnis Indonesia)

4. Prinsip Pemerataan Kepemilikan Tanah Disepakati

Pemerintah berencana menggunakan skema pajak progresif sebagai instrument untuk pemerataan kepemilikan tanah di Indonesia, apalagi saat ini marak aksi investasi lewat pembelian tanah tetapi dibiarkan menganggur. (Bisnis Indonesia)

5. Bunga Acuan Diprediksi Naik

Ekonom memperkirakan Bank Indonesia tahun ini akan menaikkan suku bunga acuan BI 7-day Repo Rate untuk mengantisipasi kenaikan suku bunga The Fed sehingga cost of fund juga diprediksi bakal naik. (Investor Daily)

Global

1. Asia Berupaya Selamatkan TPP

Negara-negara di Asia Pasifik berupaya menyelamatkan Trans-Pacific Partnership (TPP) setelah Presiden AS Donald Trump memenuhi janjinya untuk memutuskan menarik diri dari perjanjian perdagangan bebas TPP tersebut. Australia dan Selandia Baru akan mendorong China dan negara-negara lain di Asia untuk bergabung ke TPP. (Investor Daily)

2. Ekonomi Zona Euro Tak Terhambat Ketidakpastian Politik

Kegiatan usaha di negara-negara zona euro pada Januari 2017 ini masih menunjukkan stabil karena prospek kuat menutupi ketidakpastian politik, yang ditandai dengan kenaikan angka tenaga kerja. (Investor Daily)

Industry

1. Industri Jaringan Serat Optik Tumbuh

Bisnis jasa layanan infrastruktur jaringan serat optik berpeluang besar untuk tumbuh, antara lain karena permintaan menonton video dalam jaringan yang semakin tinggi. Kendati demikian, bisnis itu terkendala pengurusan izin untuk memperluas persebaran pembangunan jaringan. (Kompas)

2. Karoseri dan Komponen Bangkit

Kebijakan pemerintah yang fokus pada pembangunan infrastruktur, transportasi, dan pariwisata membangkitkan industri karoseri dan komponen otomotif. Dua industri ini sempat merosot terkena dampak tak langsung dari pelarangan ekspor mineral mentah, yang menyurutkan bisnis otomotif. (Bisnis Indonesia)

3. Celah Broker Migas Ditutup

Pemerintah menyiapkan aturan main impor gas bagi sejumlah industri manufaktur dengan menutup peran perantara atau broker, demi mendapatkan harga lebih murah. (Bisnis Indonesia)

4. Transaksi Obat Naik Hampir Dua Kali Lipat

Transaksi obat lewat e-katalog pemerintah pada tahun lalu naik hampir dua kali lipat menjadi Rp6 triliun dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp3,3 triliun. Peningkatan ini ditopang oleh akurasi rencana kebutuhan obat. (Bisnis Indonesia)

5. Tren Penurunan Penjualan Lahan Industri

Penjualan lahan industri di daerah penyangga Jakarta seperti Bogor, Bekasi, Karawang, Tangerang dan Serang sejak 2011 hingga 2016 menunjukkan tren penurunan. Namun, para pengembang optimistis tahun ini akan lebih baik. Surya Semesta Internusa Tbk menargetkan penjualan lahan industri naik dua kali lipat tahun ini. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

6. Kinerja Setrum Ciamik

PLN menyebutkan pertumbuhan konsumsi listrik pada 2016 menunjukkan pertumbuhan sekitar 6,5% dibanding dengan tahun 2015 yang hanya tumbuh 2,1%. Ini didukung oleh kenaikan jumlah pelanggan sebanyak 3,1 juta menjadi 64,3 juta pelanggan. (Bisnis Indonesia)

7. Kendali Suplai Stabilkan Harga Batubara

Berbeda dengan fluktuasi yang terjadi pada tahun lalu, pada tahun ini harga batubara diprediksi bergerak stabil seiring dengan langkah China yang melakukan kontrol suplai. (Bisnis Indonesia)

Market

1. MI Agresif Perluas Distribusi

Pengembangan jalur distribusi menjadi strategi yang ditempuh manajer investasi untuk menjangkau basis investor yang lebih luas pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. ADRO Raih Kredit US\$422 Juta

Adaro Energy Tbk (ADRO) melalui anak usahanya Tanjung Power Indonesia meraih pembiayaan US\$422 juta atau Rp5,64 triliun untuk mendanai proyek pembangunan PLTU Tabalong. ADRO juga membidik tiga tender pembangkit listrik dengan total kapasitas sebesar 1.150 MW tahun ini dengan nilai investasi sekitar US\$1,38 – US\$1,72 miliar. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

2. SSIA dan JSMR Berkongsi

Surya Semesta Internusa Tbk dan Jasa Marga Tbk bekerja sama menjajaki peluang bergabung ke dalam konsorsium badan usaha jalan tol yang akan menginisiasi pembangunan jalan tol ruas Subang - Patimban. (Bisnis Indonesia)

3. Restrukturisasi Utang DAJK Berujung Damai

Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk mencapai kesepakatan proposal perdamaian yang disodorkan ke kreditur untuk mengakhiri masa PKPU. DAJK menawarkan penyelesaian utang melalui konversi ke saham. (Bisnis Indonesia)

4. Harga Jual Kawasan Industri Cenderung Stagnan

Emiten kawasan industri memproyeksi harga lahan tahun ini cenderung stagnan meski permintaan diprediksi mulai pulih. Harga bahkan bisa terdiskon bila ada pembelian dalam jumlah besar. (Bisnis Indonesia)

5. GIAA Incar Efisiensi US\$200 Juta

Garuda Indonesia Tbk mengincar efisiensi biaya baik dari *fleet cost* dan *overhead cost* sebesar US\$200 juta sepanjang tahun 2017 atau naik 14% dari realisasi tahun lalu US\$170 juta. (Bisnis Indonesia)

6. Diversifikasi Barito Membuahkan Hasil

Kinerja Barito Pacific Tbk sepanjang tahun ini diperkirakan semakin membaik seiring dengan diversifikasi usaha ke bisnis petrokimia yang dilakukan sejak 2007. (Bisnis Indonesia)

7. NRCA Incar Pendapatan Rp2,9 Triliun Tahun Ini

Nusa Raya Cipta Tbk mengincar pendapatan sebesar Rp2,9 triliun pada tahun ini, lebih rendah dari target tahun lalu sebesar Rp3 triliun. NRCA menargetkan kontrak baru senilai Rp3,3 triliun tahun ini sama dengan tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

8. BTN Segera Laksanakan Sekuritisasi Aset Rp2 Triliun

Bank BTN Tbk segera melakukan sekuritisasi agunan kredit kepemilikan rumah (KPR) konvensional dan syariah senilai Rp2 triliun pada tahun ini. Sekuritisasi aset ini berupa penerbitan efek beragun aset surat berpartisipasi (EBA-SP). (Investor Daily)

9. Pemerintah Kaji Rasio Dividen Bank BUMN Sekitar 20-30%

Kementerian BUMN berencana menetapkan besaran rasio pembagian dividen (dividend payout ratio) bank-bank BUMN tahun ini sekitar 20% - 30%, kecuali Bank Mandiri Tbk yang diprediksi lebih rendah. (Investor Daily)